

PENGARUH MEDIA TORSO TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN SISTEM PENCERNAAN MANUSIA PADA SISWA KELAS V SDN 100050 PASAR MATANGGOR

Septiani Lubis¹, Kasman², Parulian Siregar³

septianilubis67@gmail.com¹, kasman@stain-madina.ac.id², paruliansiregar@stain-madina.ac.id³

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Mandailing Natal

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara media torso terhadap hasil pembelajaran sistem pencernaan manusia pada siswa kelas V SDN 100050 Pasar Matanggor. Penelitian ini termasuk penelitian (quasi eksperimen design) menggunakan desain Pretest-Posttest Nonequivalent control group design. Berdasarkan hasil output “Independent Sample t Test” bahwa hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *thitung* = 2.500 dan nilai Sig. (2-tailed) bernilai 0.017. untuk mengetahui nilai distribusi *thitung* dilihat berdasarkan *df* = 39 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 1.682. karena nilai *thitung* > *ttabel* (2.500 > 1.682) dan Sig. (2-tailed) 0.017 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hipotesis menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan media torso terhadap hasil pembelajaran sistem pencernaan manusia pada siswa kelas V SDN 100050 Pasar Matanggor. Hal ini juga terlihat dari perbedaan antara rata-rata proses belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 82.65% lebih besar daripada kelas kontrol yaitu sebesar 77.67%.

Kata Kunci: Media Torso, Hasil Belajar IPA.

ABSTRACT

*The aim of this research is to determine the significant influence of torso media on the learning outcomes of the human digestive system in class V students at SDN 100050 pasar matanggor. This research includes research (quasi experimental design) using a pretest-posttest nonequivalent control group design. Based on the output results of the “Independent Sample t Test “ the results show that the value = 2,500 and the sig value. (2-tailed) is worth 0.017. to find out the distribution value seen based on *df* = 39 with a significance level = 0.05, it is 1,682. Because the value (2,500 1,682) and sig. (2-tailed) 0.017 then it is rejected and accepted. This means that the hypothesis states “there is a significant influence of torso media on the learning outcomes of the human digestive system in class V students at SDN 100050 pasar matanggor. This can also be seen from the difference between the average learning process in the experimental class and the control class. The average posttest score for the experimental class was 82.65% greater than the control class, namely 77.67%.*

Keywords: Torso Media, Science Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan pembelajaran dimana guru berperan sebagai penyampaian informasi dan dalam hal ini guru sebaiknya menggunakan berbagai media ajar yang sesuai (Kania Larassati, Rini, and Sugiyanto 2020). Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat peneliti yang lain dimana peneliti menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan segala hal yang dapat dipakai untuk memberikan informasi pelajaran kepada peserta didik untuk membantu berjalannya proses pembelajaran (Studi et al. 2023). Selain itu, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi sebagai penyalur pesan/informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi mengenai edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara berdayaguna

(Sufri Mashuri 2019). Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar, serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, dan segala sesuatu yang digunakan baik benda maupun lingkungan yang berada pada sekitar peserta didik yang dapat dimanfaatkan pelajar dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran terbagi menjadi tiga yaitu: Media Audio, Visual, dan Media Visual. Penggunaan media pembelajaran bertujuan agar peserta didik lebih bersemangat dan senang ketika mengikuti pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman dan membangkitkan minat belajarnya.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik, membantu memperjelas informasi, memberikan variasi, meningkatkan motivasi, dan memperjelas alur pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sejalan dengan itu, pandangan Gagne (Juhaeni et al. 2023) yang berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan salah satu komponen sumber belajar yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Selain itu, Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran, penerapan media untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru (Isnaini, Wigati, and Oktari 2016).

Cara alternatif yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa khususnya dalam pelajaran IPA dapat dilakukan dengan pemilihan media yang tepat yaitu alat bantu guru dalam proses pembelajaran. Salah satu jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media torso, sehingga dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh guru tersebut.

Torso merupakan alat peraga berupa patung berbentuk menyerupai tubuh asli manusia lengkap dengan komponen dan struktur tubuh sesuai atau seperti asli. Sebagai alat peraga, torso didesain sedemikian rupa sehingga mudah digunakan dalam proses belajar mengajar. Kemudahan yang dimaksud adalah bahwa komponen-komponen tubuh yang terdapat pada media torso dapat dilepas dan dipisahkan dari posisi awalnya sehingga pada saat guru menjelaskan pembagian komponen tubuh kepada siswa jauh lebih mudah (Pratiwi 2018).

Media torso merupakan alat bantu guru yang tepat dalam menjelaskan materi-materi IPA sehingga kehadiran media tersebut dalam pembelajaran IPA sangat mendukung proses penyampaian berbagai informasi dari guru ke siswa. Mudah dijelaskan kepada siswa seperti pada materi sistem pencernaan manusia. Media torso Menurut (Theresia 2020) merupakan media pembelajaran IPA berupa patung menyerupai bentuk tubuh dan organ-organ manusia. Media pembelajaran torso dipilih sebagai media pembelajaran yang tepat dalam penelitian ini karena dijelaskan kepada peserta didik tingkat Sekolah Dasar secara pengamatan langsung melalui benda tiruan maka hal ini media torso dirasakan efektif dalam menjelaskan materi pembelajaran IPA. Sedangkan Media Torso Menurut (Astuti 2017) “Merupakan media pembelajaran IPA berupa patung yang menyerupai bentuk tubuh dan organ-organ manusia dimana organ-organ tersebut tata letaknya tetap sama di dalam tubuh manusia”.

Media torso membantu siswa dalam dua hal, yaitu: Pertama: guru menggunakannya untuk menunjukkan posisi setiap organ tubuh, pada waktu mengajar. Kedua: untuk mengerjakan hal tersebut mereka menebarkan masing-masing bagian torso di atas meja, dan setiap siswa bergantian menyebutkan suatu organ, dan meletakkannya kembali pada posisi yang sebenarnya pada torso itu. Kemudian siswa menjelaskannya secara singkat fungsi organ-organ tersebut. Kawan-kawan mereka mengawasi/membetulkan beberapa kesalahan yang dibuat, atau menambahkan keterangan penting lainnya.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik (Mansyur 2018). Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Secara lebih praktis, hasil belajar juga dimaksudkan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam bentuk angka-angka sebagaimana pendapat (Achdiyat & Utomo, 2018) bahwa hasil belajar adalah hasil penelitian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah menjalani melalui proses pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas V pembelajaran IPA di SD Negeri 100050 Pasar Matanggor Kec. Batang Onang sudah ada sejak lama namun tingkat keberhasilannya sangat rendah, sehingga melihat nilai rata-ratanya

6.0 maka peneliti mengajak guru untuk berkolaborasi dengan peserta didik guna meningkatkan tingkat keberhasilan pembelajaran IPA. Hasil observasi awal melalui penilaian guru IPA kelas Va dan Vb dinyatakan dalam berupa data nilai minimal kriteria ketuntasan (KKM) yang harus dicapai peserta didik. Selain itu, hasil ujian akhir semester 2 tahun ajaran 2024 untuk kelas Va dan Vb pada mata pelajaran IPA yang dicapai siswa SDN 100050 Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang masih rendah karena belum dimanfaatkan secara optimal.

Adanya kekurangan atau kelemahan terhadap pelajaran yang diterapkan oleh guru IPA di SDN 100050 Pasar Matanggor Kec. Batang Onang Selama ini khususnya di kelas V pembelajarannya hanya monoton yaitu metode ceramah, diterapkan tanpa merubahnya dengan perangkat pembelajaran lain. Di sisi lain, peningkatan keterampilan profesional seorang guru selalu memerlukan kreativitas dan inovasi untuk mengetahui bagaimana memanfaatkan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hasil belajar yang dicapai siswa Kelas V SDN 100050 Pasar Matanggor khususnya hasil belajar mata pelajaran IPA menjadi pekerjaan rumah bagi guru untuk mencari solusi meningkatkan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Permasalahan diatas dapat teratasi apabila guru mampu merancang, membuat dan menyajikan media dalam proses pembelajaran, yang berfungsi sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran, karena media sangat bermanfaat dan memudahkan pemahaman guru dan siswa terhadap konsep pembelajaran secara umum dan menyeluruh khususnya dalam ilmu pengetahuan/sains seperti media torso.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pembelajaran dengan menggunakan media torso sebagai upaya mengoptimalkan hasil belajar yang telah dicapai siswa kelas V SD 100050 Pasar Matanggor. Penggunaan media torso didasarkan pada pemikiran bahwa siswa dapat lebih memahami materi dasar tentang organ tubuh manusia dan fungsinya apabila guru menyajikan media yang tepat yang membimbing siswa dalam mempelajari deskripsi nama, bentuk dan letak organ tubuh manusia itu sendiri. Adapun tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara media torso terhadap hasil pembelajaran sistem pencernaan manusia pada siswa kelas V SDN 100050 Pasar Matanggor”.

METODOLOGI

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasi experimental). Menurut (Sugiyono 2018) bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari true experimental design yang sulit dilaksanakan. Ada dua bentuk desain quasi experimental, yaitu time series design dan nonequivalent control group design. Desain penelitian yang digunakan adalah Non Equivalent control group design.

Nonequivalent control group design merupakan desain penelitian yang tidak memilih kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara random.

Variabel penelitian ini adalah pengaruh media torso (X) sebagai variabel independen (bebas), dan hasil belajar (Y) sebagai variabel dependen (terikat). Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, akan diperlukan objek penelitian secara keseluruhan yang disebut populasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh murid kelas V di SDN 100050 Pasar Matanggor. Populasi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, dimana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelas Va dan Vb. Sedangkan Sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu dari kelas Va berjumlah 20 siswa dan Vb berjumlah 2 siswa. Peneliti melaksanakan dilokasi SDN 100050 Pasar Matanggor.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar yaitu: Tes Awal (Pretest) dilakukan sebelum treatment (pretest) untuk mengetahui hasil belajar IPA yang dimiliki oleh siswa sebelum digunakan media torso. Tes Akhir (posttest) setelah perlakuan, tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan media torso. Dan juga Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh media torso terhadap hasil pembelajaran sistem pencernaan manusia pada siswa kelas V SDN 100050 pasar matanggor”, bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diperoleh bahwa siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran torso sistem pencernaan manusia terdiri atas 20 siswa memperoleh nilai rata sebesar 82,65 dengan standar deviasi sebesar 6,0 dan dengan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah 75. Hasil Posttest diatas menunjukkan siswa yang memenuhi standar KKM 70 terdapat 20 siswa untuk pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia.

Sedangkan untuk deskripsi hasil belajar siswa kelas kontrol diperoleh dari hasil penelitian bahwa siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional terdiri atas 21 siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,67 dengan standar deviasi sebesar 65 dan dengan nilai tertinggi adalah 88 dan nilai terendah adalah 65. Hasil Posttest diatas bahwa siswa yang memenuhi standar KKM 65 yaitu terdapat 21 siswa untuk hasil pembelajaran materi sistem pencernaan manusia.

Distribusi frekuensi dan persentase ketuntasan perbandingan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

NO	Kategori Ketuntasan	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
		Frekue	Persentase	Frekue	Persentase
		nsi		nsi	
1	Tidak tuntas	3	12,5%	11	45,8%
2	Tuntas	17	87,5%	10	54,2%
Jumlah		20	100%	21	100%

Berdasarkan tabel diatas digambarkan bahwa pada kelompok eksperimen hasil Posttest menunjukkan murid dalam kategori tuntas berjumlah 17 siswa dengan persentase ketuntasan mencapai 87,5%. Sedangkan siswa yang termasuk kategori tidak tuntas sebesar 12,5% atau 3 siswa dari jumlah 20 siswa. Sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar kelompok kontrol menunjukkan bahwa siswa yang termasuk kategori tuntas berjumlah 10 orang atau 54,2%. Kategori siswa yang tidak tuntas berjumlah 11 orang atau 45,8% dari jumlah 21 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan SPSS Versi 21 dalam perhitungan Pretest dari 20 soal yang telah diuji cobakan terdapat 12 soal valid. Sedangkan data pada tabel Posttest dalam perhitungan dari 20 soal yang telah diuji cobakan terdapat 14 soal valid. Untuk uji validitas soal diperoleh 12 soal Pretest valid dan 14 Posttest valid, kemudian untuk mengetahui apakah item soal tersebut dapat digunakan kembali atau tidak maka peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap 12 soal tersebut. Berdasarkan Uji Reliabilitas jika nilai $\alpha > 0.7$ berarti reliabilitas mencukupi. Sementara jika $\alpha > 0.8$ ini berarti seluruh item secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Jika $\alpha > 0.9$ maka reliabilitas sempurna. Jika $\alpha < 0.5$ maka reliabilitas rendah. Adapun hasil uji reliabilitas di atas menggunakan Versi SPSS 21 dengan $\alpha 0.843$ dapat disimpulkan bahwa 12 soal tersebut reliabel.

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2017). Uji normalitas juga dimaksud untuk mengetahui apakah kedua sample tersebut berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan yaitu terima H_0 apabila nilai sig. lebih besar dari tingkatan α yang ditentukan (Sambas Ali, 2017). Untuk uji normalitas data Posttest hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan SPSS Versi 21. Adapun hasil dari uji normalitas terdapat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas Pretest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Media Torso	Metode-Konvensional
N		20	21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.65	77.67
	Std. Deviation	6.761	5.994
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.223
	Positive	.152	.092
	Negative	-.090	-.223
Kolmogorov-Smirnov Z		.682	1.021
Asymp. Sig. (2-tailed)		.741	.248
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Jika pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test nilainya Asymp.Sig. (2 tailed) > 0.05 , maka berdistribusi normal dan jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) < 0.05 , maka tidak berdistribusi normal. Jadi untuk hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa residual data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan data Posttest kelas dengan menggunakan media torso memiliki nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar $0.741 > 0.05$ dan data Posttest dengan menggunakan konvensional memiliki nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0.248 > 0.05$ sehingga data dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk Kriteria pengujian yang dilakukan terhadap homogenitas data dihitung dengan menggunakan SPSS Versi 21. Keterangan pada uji homogenitas jika nilai signifikan (sig) > 0.05 , maka data tersebut homogen sedangkan jika uji nilai signifikan (sig) < 0.05 , maka data tersebut tidak homogen.

Tabel 2
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
hasil pembelajaran sistem pencernaan manusia			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.862	1	80	.176

Dari output pada tes of Homogeneity of variance, pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar $0.176 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk varians data Posttest pada kelas Va (eksperimen) dan kelas Vb (kontrol) adalah homogen.

Adapun kemampuan siswa di SD Negeri 100050 Pasar Matanggor dengan menggunakan media torso (eksperimen) berpengaruh sebesar 82,65% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 17,35%. Sedangkan kemampuan siswa pada kelas kontrol dipengaruhi dengan metode konvensional sebesar 41,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 58,4% sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan uji statistik dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil posttest dari masing-masing kelompok eksperimen dan kontrol yang membuktikan bahwa penggunaan media torso dalam pembelajaran lebih baik dari pada pembelajaran secara konvensional yang hanya monoton pada metode ceramah saja tanpa memvariasikan dengan media pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan materi ajar sistem pencernaan manusia. Seperti pada hasil output "Independent Sampel t Test" pada tabel diatas bahwa hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 2.500$ dan nilai Sig. (2-tailed) bernilai 0.017. untuk mengetahui nilai distribusi t_{hitung} dilihat berdasarkan $df = 39$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 1.682. karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.500 > 1.682$) dan Sig. (2-tailed) 0.017 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk kelengkapan pada penelitian ini, maka penulis merujuk pada penelitian terdahulu yang pokok permasalahannya hampir sama dengan penelitian ini. (Theresia Suryanti, 2020) meneliti mengenai pengaruh penggunaan media torso terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V. hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji t diperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.6635 > 2.0166$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu hasil belajar IPA siswa kelas eksperimen minimal telah mencapai KKM.

Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja diterima. Berarti terdapat pengaruh antara kelompok yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media torso terhadap hasil pembelajaran sistem pencernaan manusia pada siswa kelas V SDN 100050 Pasar Matanggor, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media torso berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Pembahasan

Peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas V seperti di atas menunjukkan bahwa dengan belajar IPA melalui pemanfaatan media torso dengan materi sistem pencernaan manusia yang dipelajari benar-benar dapat dipahami dan melekat pada ingatan siswa, karena mereka secara aktif mencari sendiri konsep yang mereka pelajari. Disamping itu, peningkatan hasil belajar IPA siswa diatas disebabkan oleh pemanfaatan media torso dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini secara umum telah mampu menjawab rumusan masalah. Hal ini berarti bahwa penelitian ini telah mampu memecahkan permasalahan Adanya kekurangan atau kelemahan terhadap pelajaran yang diterapkan oleh

guru IPA di SDN 100050 Pasar Matanggor Kec. Batang Onang dimana Selama ini khususnya di kelas V pembelajarannya hanya monoton yaitu metode ceramah, diterapkan tanpa merubahnya dengan perangkat pembelajaran lain. Di sisi lain, peningkatan keterampilan profesional seorang guru selalu memerlukan kreativitas dan inovasi untuk mengetahui bagaimana memanfaatkan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hasil belajar yang dicapai siswa Kelas V SDN 100050 Pasar Matanggor khususnya hasil belajar mata pelajaran IPA menjadi pekerjaan rumah bagi guru untuk mencari solusi meningkatkan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Permasalahan diatas dapat teratasi apabila guru mampu merancang, membuat dan menyajikan media dalam proses pembelajaran, yang berfungsi sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran, karena media sangat bermanfaat dan memudahkan pemahaman guru dan siswa terhadap konsep pembelajaran secara umum dan menyeluruh khususnya dalam ilmu pengetahuan/sains seperti media torso. Media Torso Menurut (Astuti 2017) “Merupakan media pembelajaran IPA berupa patung yang menyerupai bentuk tubuh dan organ-organ manusia dimana organ-organ tersebut tata letaknya tetap sama di dalam tubuh manusia”.

Keberhasilan dalam penelitian untuk meningkatkan motorik halus didukung dengan adanya pemanfaatan media. Media yang digunakan dapat menarik minat siswa untuk fokus belajar, media membuat siswa belajar sambil bermain sehingga kegiatan belajar bukan merupakan beban bagi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli Menurut (Rejeki et al. 2020) bahwa media pembelajaran berfungsi untuk membantu guru dalam proses belajar sehingga tujuan pembelajaran didalam kelas dapat tercapai. Menurut (Rasyid and Rohani 2018) bahwa fungsi dari media pembelajaran adalah untuk menyampaikan materi pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, pembelajaran menjadi daya Tarik untuk siswa, meningkatkan hasil belajar, sebagai media proses pembelajaran, menjadikan peran guru agar lebih produktif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif). Siswa seharusnya mampu melakukan percobaan dan penelitian sendiri, namun guru hendaknya menuntun siswa dengan menyediakan bahan-bahan yang tepat, tetapi yang terpenting siswa dapat memahami sesuatu.

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Media Torso Terhadap Hasil Pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia Pada Siswa Kelas V SD Negeri 100050 Pasar Matanggor”, hasil belajar sistem pencernaan manusia yang diajarkan dengan menggunakan media torso memiliki nilai tertinggi 95 dan nilai terendah

75. Sedangkan nilai hasil belajar sistem pencernaan manusia yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional memiliki nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 65. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar sistem pencernaan manusia yang diajarkan dengan menggunakan media torso lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional.

Dalam memperhatikan tinjauan-tinjauan seperti yang telah dikemukakan di atas, terbukti penggunaan media torso memiliki pengaruh nyata dan positif yang diperoleh siswa yang belajar dengan menggunakan media torso, karena disini siswa tidak hanya berpikir abstrak tetapi nyata yang pada akhirnya dapat lebih lama tertanam dalam pemikiran siswa, serta siswa juga lebih antusias atau semangat dalam proses pembelajaran yang diberikan dan tidak merasa bosan. Murid yang belajar tanpa menggunakan media torso memiliki hasil belajar yang rendah karena anak sulit untuk memahami dan siswa dibawa untuk berpikir abstrak tanpa melihat alat peraga/media pembelajaran seperti media torso.

Media torso diaplikasikan di sekolah-sekolah dalam rangka meningkatkan

kemampuan siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi-materi yang sesuai dan cocok dengan media torso. Sehingga terwujudlah peserta didik yang mampu mengembangkan potensi dan menjadi sukses dalam meraih prestasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar sistem pencernaan manusia yang diajarkan dengan menggunakan media torso lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional. karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.500 > 1.682$) dan Sig. (2 tailed) 0.017 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hipotesis menyatakan “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Media Torso Terhadap Hasil Pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia Pada Siswa Kelas V SDN 100050 Pasar Matanggor.

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka Untuk peneliti yang akan mengadakan penelitian sejenis, bisa dijadikan sebagai informasi untuk dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan materi yang berbeda atau menambah referensi untuk penelitian selanjutnya. Dan hendaknya Kepada kepala sekolah, diharapkan untuk menghimbau kepada guru, khususnya guru bidang studi IPA agar dapat menerapkan dan menggunakan media pembelajaran dalam upaya mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa terhadap materi yang diajarkan. Guru ketika mengajarkan pembelajaran IPA hendaknya menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Kepada pihak sekolah agar dapat menyediakan media pembelajaran dengan baik, serta mendukung guru dalam menggunakan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). Teknik Pengumpulan Data. 1-20.
- Arifin, Zainal. (2017). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, Rini fatimah. 2017. “Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar Ipa Pokok Bahasan Sistem Respirasi Manusia Pada Peserta Didik Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah As’adiyah Putri No.1 Belawa Kab.Wajo Skripsi.” (1): 1–14.
- Dantes, N., & Marselina, (2021). Peningkatan literasi sekolah dan literasi numerasi melalui model blended learning pada siswa kelas V SD kota singaraja. Widyalyaya: Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(3), 269-283.
- Drs. Arief Sidharta, M.Pdf. 2015. “Media Pembelajaran.” Journal Academia Accelerating the world’s research 1: 1–29.
- Hanafi, H. L. (2018). Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Isnaini, Muhammad, Indah Wigati, and Resti Oktari. 2016. “Penggunaan Media
- Juhaeni, Juhaeni, Nayli Okta Dwi Pratiwi, Rara Luthfiyah, and Safaruddin Safaruddin. 2023. “Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Melalui Aplikasi Quizizz Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 SD/MI.” Journal of Instructional and Development Researches 3(1): 1–14.
- Kania Larassati, Nasta, Riswanti Rini, and Sugiyanto. 2020. “Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V.” Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar 5.
- Magdalena, I. (2021). Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD. Pabuaranmekar: CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Marlina, et al. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Mashuri, S. (2019). Media Pembelajaran Matematika. Jakarta: Deepublish.
- Muhibbin. 2018. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar. Uny.ac.id
- Nurfadila, Himmatin, and Siti Nurjanah. 2022. “Himmatin Nurfadila & Siti Nurjanah.” 2: 167–84.

- Nurrita, Teni (2018) pengembangan media pembelajaran untuk meingkatkan hasil belajar siswa
journal of phynes: misykat vol 03. No 01.
- PembelajaPengaruhran Torso Pencernaan Pada Manusia Di Smp Negeri 19 Palembang.” Jurnal
Biota \ 2(1): 82–91.
- Putri, D. N., Islamiah, F., Andiri, T., & Marini, A. (2022). Inalisis Pengaruh Pembelajaran
Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Riset
Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora Vol. 2 No.2.
- Rasyid, I., & Rohani. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. AXIOM Vol.7 No.1.
- Rasyid, I., & Rohani. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. AXIOM Vol.7 No.1.
- Rezeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada
Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah. Jurnal Basicedu, 4 (2). 337-343.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>
- Studi, Program, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, and Universitas Muhammadiyah Makassar. 2023.
“Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Di Kelas
V SD Inpres Batang Kaluku Kabupaten Gowa.” 1(3): 63–75.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumantri, M. S. (2018). Strategi Pembelajaran Teori & Praktik di Tingkat Pendidikan Sekolah
Dasar. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Supriyanto, Didik. 2018. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis E- Learning.” Jurnal
Program Studi PGMI 5(1): 112–29.
- Susanti, S., & Zulfiana, A. (2018). Jenis-jenis Media Dalam Pembelajaran. Jenis- jenis Media Dalam
Pembelajaran, 1-16.